

ABSTRAK

Karya tari yang berjudul "**Because of Delay**" ini merupakan karya yang berangkat dari sebuah fenomena sosial yang umumnya dialami oleh setiap manusia disaat masih hidup. Fenomena tersebut adalah Kebelet buang air kecil, yaitu buang air kecil yang tidak tertahankan. Hal ini terjadi karena adanya sebuah dorongan perasaan yang memaksa dalam suatu keadaan sehingga merangsang otak untuk melakukan keinginan buang air kecil. Perasaan itu terjadi dapat menimbulkan *respon*, *reaksi* dan *ekspresi* terhadap tubuh yang mengalaminya. Apabila keinginan buang air kecil ditahan akan berdampak terhadap kesehatan. Hal ini dituangkan dalam karya tari yang berjudul "**Because of Delay**". Garapan karya ini menggunakan ekspresi wajah dan tubuh sebagai media ungkap dalam menyampaikan pesan, serta menggunakan properti satu buah pintu yang diaplikasikan sebagai pintu toilet, kursi dan pembatas. Metode yang digunakan dalam penggarapan karya ini adalah pengumpulan data dan observasi, pengolahan data dan pemilihan konsep, eksplorasi, wawancara, serta tahap pembentukan (eksplorasi, improvisasi, dan evaluasi). Gerak yang digunakan adalah gerak realita yang berhubungan dengan orang yang mengalami kebetulan buang air kecil seperti mengempit paha, badan mengkerut atau mengerucut yang dikembangkan sesuai dengan karakter pengkarya. Karya ini bertipe murni dan tema sosial.

Katakunci : Tingkah laku, ekspresi, Reaksi, Kebelet buang air kecil

SINOPSIS KARYA

Karya ini terinspirasi dari fenomena social berupa peristiwa Kebelet buang air kecil. Konsep yang dipilih sebagai dasar penggarapan adalah orang yang mengalami kebelet buang air kecil yang sering menahan dan menunda-nunda untuk mengeluarkannya. Pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan biologis tubuh masing-masing yang harus dipenuhi dalam setiap hari. Tetapi banyak hal kecil yang mudah namun diabaikan dan menjadi sesuatu yang berakibat fatal seperti kebelet atau desakan dan gangguan kesehatan. Karya ini memvisualisasikan ekspresi dan reaksi tubuh menahan yang berlebihan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	vi
SINOPSIS	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR/FOTO.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan.....	5
D. Keaslian Karya.....	6
BAB II : KONSEP PENCIPTAAN	
A. Gagasan / Ide Penciptaan.....	8
B. Kajian Sumber Penciptaan.....	10
C. Pendekatan Konseptual Penciptaan.....	11
D. Metode Penciptaan.....	34
BAB III : ANALISIS KARYA / DESKRIPSI SAJIAN	
A. Struktur Garapan	41
B. Deskripsi Sajian	45
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Hambatan dan Solusi.....	54
C. Saran.....	55
KEPUSTAKAAN	
DAFTAR INFORMAN	
BIODATA PENGGARIB	
LAMPIRAN PENDUKUNG KARYA	
LAMPIRAN FOTO PROSES LATIHAN	
LAMPIRAN FOTO KOMPREHENSIF	
LAMPIRAN DESAIN BALIHO	
LAMPIRAN DESAIN BAJU PENDUKUNG KARYA	

DAFTAR GAMBAR / FOTO

Foto Dokumentasi 1: Instrumen Musik Gitar	18
(Foto : Tri Elita Rahmi, 4 juli 2017)	
Foto Dokumentasi 2: Instrumen Pianika	19
(Foto : Lucky Pesona Sari, 2017)	
Foto Dokumentasi 3: Instrumen Musik Tambua	19
(Foto : Tri Elita rahmi, 4 juli 2017)	
Foto Dokumentasi 4 : Instrumen Musik Saluang	20
(Foto : Tri Elita Rahmi, 2017)	
Foto Dokumentasi 5 : Instrumen Musik Biola.....	20
(Foto : Tri Elita Rahmi, 4 juli 2017)	
Foto dokumentasi 6: Instrumen Musik Bass	21
(Foto : Yogi Audra Nessa, 2017)	
Foto Dokumentasi 7 : Instrumen Musik Serunai	21
(Foto : Tri Elita Rahmi, 4 juli 2017)	
Foto Dokumentasi 8 : Instrumen Musik Suling	22
(Foto : Tri Elita Rahmi, 4 juli 2017)	
Foto Dokumentasi 9 : Instrumen Musik Jimb.....	22
(Foto : Tri Elita Rahmi, 4 juli 2017)	
Foto Dokumentasi 10: Properti pintu.....	24
(Foto: Bagus Wijaya Kusuma 20 juli 2017)	
Foto Dokumentasi 11 : Rias Wajah	25
(Foto : Bagus Wijaya Kusuma 13 juli 2017)	
FotoDokumentasi 12: Kostum	26
(Foto : Bagus Wijaya Kusuma 2017)	
Foto Dokumentasi 13 : Kostum.....	27
(Foto : Bagus Wijaya Kusuma 2017)	

Foto Dokumentasi 14: Bagian kesakitan	41
(Foto : Proses Latihan Bagus Wijaya Kusuma 2017)	
Foto Dokumentasi 15 : Tingkah laku kebelet	42
(Foto : Proses Latihan Bagus Wijaya Kusuma 2017)	
Foto Dokumentasi 16: Tingkah laku kebelet mendesak)	43
(Foto : Proses Latihan Bagus Wijaya Kusuma 2017	
Foto Dokumentasi 17: Tingkah laku kebelet mendesak)	43
(Foto : Proses Latihan Bagus Wijaya Kusuma 2017	
Foto Dokumentasi 18 : Antrian, terburu-buru, panik	44
(Foto : Proses Latihan Bagus Wijaya Kusuma 2017	
Foto Dokumentasi 19 : Antrian, terburu-buru, panik	45
(Foto : Proses Latihan Bagus Wijaya Kusuma 2017	
Foto Dokumentasi 20 : Bagian kesakitan	46
(Foto : Proses Latihan Bagus Wijaya Kusuma 2017	
Foto Dokumentasi 21 : Bagian kesakitan	47
(Foto : Pertunjukan, Bagus Wijaya Kusuma 2017)	
Foto Dokumentasi 22 : Bagian kesakitan	47
(Foto: Pertunjukan, Bagus Wijaya Kusuma 2017)	
Foto Dokumentasi 23 : Bagian kesakitan	48
(Foto: Pertunjukan, Bagus Wijaya Kusuma 2017)	
Foto Dokumentasi 24 : Bagian tingkahlalu kebelet.....	49
(Foto : Pertunjukan, Bagus Wijaya Kusuma 2017	
Foto Dokumentasi 25 : Bagian tingkahlalu kebelet.....	50
(Foto : Pertunjukan, Bagus Wijaya Kusuma 2017)	
Foto Dokumentasi 26 : Bagian keributan	51
(Foto : Pertunjukan, Bagus Wijaya Kusuma 2017)	
Foto Dokumentasi 27 : Bagian Kelegaan	52
(Foto : Pertunjukan, Bagus Wijaya Kusuma 2017)	